

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis drama “*Konkatsu!*”, dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan orang memutuskan untuk menunda pernikahan atau tidak menikah, sebagai berikut :

1. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi yang menjadi masalah bagi pria dan wanita adalah mengenai penghasilan. Wanita menginginkan pria dengan penghasilan besar, tetapi pria yang memiliki penghasilan besar (memenuhi standar seperti yang diinginkan wanita) tidak banyak, ditambah sulitnya mencari pekerjaan. Perusahaan kini lebih mencari pekerja kontrak dibanding pekerja tetap, karena pekerja kontrak memiliki jumlah gaji yang lebih sedikit. Pekerja kontrak masa depannya dalam pekerjaan pun tidak pasti, sebab kemungkinan untuk dikeluarkan lebih besar. Pada drama “*Konkatsu!*” kondisi ini digambarkan melalui tokoh Kuniyuki, yang diceritakan sulit untuk mendapat pekerjaan, kemudian ia mendapatkan pekerjaan sebagai pegawai kontrak. Lalu tokoh Yūko menunjukkan bahwa penghasilan yang besar adalah salah satu syarat dalam mencari pria yang akan dijadikan pendamping hidup. Hal ini menunjukkan bahwa pria dengan penghasilan rendah atau tidak tetap, dan pria yang memiliki usaha

sendiri namun tidak berprospek cerah, akan sulit dipilih oleh wanita. Bila ketidakcocokan ini terus berlanjut, akan sulit bagi wanita untuk menemukan pria untuk dinikahi, begitu pula sebaliknya, sehingga terjadi pernikahan yang tertunda.

Kondisi ekonomi negara juga dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Makin tinggi biaya hidup, membuat orang jadi terfokus pada pemenuhan kebutuhan pribadinya. Ini dapat menyebabkan seseorang memilih untuk tidak menikah atau menunda pernikahan.

2. Keinginan untuk menikmati kebebasan.

Pria dan wanita muda, khususnya yang hidup bersama orang tua atau dikenal dengan *parasite single*, masih ingin menikmati kehidupan bebas karena segala sesuatunya sudah tersedia, sehingga mereka tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap keluarga. Mereka dapat menikmati penghasilannya untuk diri sendiri. Ketiga teman Yasu menunjukkan kondisi ini, mereka adalah anak muda yang belum memikirkan tentang pernikahan. Diceritakan, diantara mereka ada yang masih tinggal bersama orang tua, ia merasa tidak perlu menikah karena tidak perlu repot memikirkan masalah tempat tinggal atau makanan, lalu ia masih ingin bermain dan melakukan kegiatan kesukaannya, tidak ingin waktunya habis untuk memikirkan masalah keluarga. Dengan semakin banyaknya orang yang berpikir bahwa pernikahan tidak harus dilakukan, maka jumlah anak pun akan makin berkurang.

3. Hubungan antar masyarakat yang merenggang

Komunikasi diperlukan untuk dapat mengenal seseorang dan menjalin relasi. Saat ini, komunikasi sudah jarang terjadi diantara manusia karena kini banyak hal yang membuat manusia jadi lebih senang dengan dunianya sendiri tanpa melihat orang atau situasi yang terjadi disekelilingnya. Manusia dituntut bekerja keras untuk pemenuhan kebutuhan pribadi, sehingga disadari atau tidak ada hal lain yang terbengkalai, seperti pernikahan dan memiliki anak. Hal ini ditunjukkan oleh ketiga teman Yasu, mereka lebih senang hidup dalam dunia mereka sendiri tanpa ada gangguan dari pihak lain dan tidak ada keinginan untuk mengenal orang-orang baru. Selain itu Sakurada Shūgorō juga menunjukkan bahwa fokusnya pada pekerjaan membuat ia tidak sempat berpikir tentang pernikahan, sehingga pernikahan pun jadi tertunda.